

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK (STUDI KASUS PADA
SMK PGRI 1 JOMBANG DAN SMK NEGERI 2 JOMBANG)**

Laila Alfin Khabibah
E-mail : lailaalfinkhabibah@gmail.com
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh kemandirian terhadap minatberwirausaha pada siswa SMK ; (2) mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK ; (3) mengetahui pengaruh kemandiriandanmotivasi berwirausaha terhadap minatberwirausaha pada siswa SMK. Data diambil dengan metode penyebaran angket. Jadi metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian terhadap minat berwirausaha siswa SMK, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

Kata kunci: Kemandirian, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha.

Abstrack

This study aims to: (1) determine the effect of independence on the entrepreneurship interest of SMK students; (2) knowing the effect of entrepreneurship motivation on the entrepreneurship interest of SMK students; (3) knowing the effect of independence and entrepreneurship motivation on the entrepreneurship interest of SMK students. Data is taken by questionnaire method. So this research method is quantitative research. The results of the study show that: (1) There is a positive and significant influence between independence on the entrepreneurship interest of SMK students, (2) There is a positive and significant influence between entrepreneurship motivation on the entrepreneurship interest of SMK students, (3) There is a positive and significant influence between independence and motivation entrepreneurship towards the interest of entrepreneurship of SMK students.

Keywords: Independence, Motivation for Entrepreneurship, Entrepreneurship Interest.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pengangguran dan kemiskinan merupakan problem yang telah lama menjadi pembahasan ketika berbicara mengenai perkembangan daya beli masyarakat. Menurut para ahli bahwa salah satu penyebabnya adalah akibat masih rendahnya minat berwirausaha di masyarakat. Padahal profesi wirausaha mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan ekonomi bangsa. Rendahnya minat berwirausaha masyarakat tentunya dipengaruhi banyak faktor, sebagian besar masyarakat masih memiliki paradigma yang miring mengenai profesi wirausaha. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan media pembelajaran

formal yang akan lebih tepat untuk menumbuhkan kewirausahaan pada siswa. Dalam hal ini siswa SMK mempunyai peran penting dalam meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia guna menggalakkan program-program untuk kemajuan negara. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, yang subjek penelitian kali ini adalah siswa SMK. Salah satu faktornya adalah masalah kemandirian dan motivasi berwirausaha.

Dalam penelitian ini memilih pada dua sekolah yaitu SMK PGRI 1 Jombang dan SMK Negeri 2 Jombang. Alasannya karena dari kedua sekolah tersebut memiliki tingkatan yang sama-sama tinggi. SMK PGRI 1 Jombang merupakan contoh SMK terbaik yang ada di Jombang yang menyediakan *Bussines Center* untuk siswa dalam menumbuhkan bakat juga minat dari peserta didik. Sedangkan di SMK Negeri 2 Jombang juga memiliki tingkatan pada jurusan yang ternyata banyak sekali diminati oleh peserta didik. Di SMK tersebut juga dilatih untuk mengasah bakat serta keterampilannya dan juga diajarkan untuk menumbuhkan minat dalam wirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”.

Batasan Masalah

Untuk memahami permasalahan tersebut, peneliti jelaskan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dibatasi peneliti pada sekolah SMK PGRI 1 Jombang dan SMK Negeri 2 Jombang.
2. Obyek penelitian yakni siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Jombang dan SMK Negeri 2 Jombang.
3. Kemandirian akan dibatasi pada tanggung jawab, mandiri, pengalaman, dan kemampuan untuk mengatasi masalah.
4. Motivasi Berwirausaha yang dimaksud adalah adanya rasa kepercayaan diri, adanya keinginan yang kuat, dan kreativitas.
5. Minat Berwirausaha yang dimaksud adalah mampu menentukan peluang, pendapatan, dan harga diri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha Siswa SMK ?
2. Adakah pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Siswa SMK?
3. Adakah pengaruh kemandirian dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Siswa SMK?

Manfaat Penelitian

Bagi siswa-siswi SMK :

- 1) Melatih kemandirian siswa agar dapat menumbuhkan minat berwirausaha.
- 2) Melatih siswa agar dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha.
- 3) Melatih siswa agar dapat menumbuhkan minat berwirausaha dalam dirinya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:27), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket (Kuisisioner). Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010: 194).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan angket atau kuisisioner. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (kuisisioner), serta dokumentasi sebagai instrumen utama untuk mengukur variabel-variabel yang akan diukur. Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuisisioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala *LIKERT*.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI pada SMK PGRI 1 Jombang dan SMK Negeri 2 Jombang. Jumlah keseluruhan siswa kelas XI dari SMK PGRI 1 Jombang dan SMK Negeri 2 Jombang berjumlah 893 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus pengambilan sampel dengan cara proporsional random sampling. Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 85 siswa di SMK PGRI 1 Jombang dan 75 siswa di SMK Negeri 2 Jombang. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL

Deskripsi Hasil Penelitian

Jawaban kuisisioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui kecenderungan data kemandirian dan motivasi berwirausaha sebagai variabel bebas serta minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Deskripsi data juga menyajikan skala interval yang dihitung dari skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi 5 kategori jawaban sehingga diperoleh interval sebesar 0,8 dan untuk setiap kategori jawaban ditentukan berdasarkan skala sebagai berikut:

Kategori jawaban responden untuk variabel Kemandirian, Motivasi Berwirausaha dan Minat Berwirausaha

No.	Skala Kategori Jawaban	Kategori Skor	Nilai
1.	1,00 – 1,80	Sangat Rendah	1
2.	1,81 – 2,60	Rendah	2
3.	2,61 – 3,40	Normal	3
4.	3,41 – 4,20	Tinggi	4
5.	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	5

Sumber: data diolah dengan *IBM SPSS 20*

a. Kemandirian

Tabel 4.5 : Hasil analisis rata-rata
Variabel Kemandirian (X1) siswa di SMK PGRI 1 Jombang

Indikator	No. Item	Skor					Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Rata-rata Indikator
		SS	S	N	TS	STS			
Tanggung Jawab	1	30	51	4	-	-	366	4,30	4,30
Mandiri	2	18	53	13	1	-	343	4,03	4,03
Pengalaman	3	-	1	9	65	10	339	3,99	3,99
Kemampuan Mengatasi Masalah	4	21	60	4	-	-	357	4,2	4,22
	5	38	43	4	-	-	374	4,4	
	6	-	2	6	62	15	345	4,06	
Jumlah (510)		107	210	40	128	25			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.6 : Hasil analisis rata-rata
Variabel Kemandirian (X1) siswa di SMK Negeri 2 Jombang

Indikator	No. Item	Skor					Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Rata-rata Indikator
		SS	S	N	TS	STS			
Tanggung Jawab	1	42	30	3	-	-	339	4,52	4,52
Mandiri	2	14	43	17	1	-	295	3,93	3,93
Pengalaman	3	-	-	6	48	21	315	4,2	4,2
Kemampuan Mengatasi Masalah	4	39	31	5	-	-	334	4,45	4,31
	5	38	31	6	-	-	332	4,43	
	6	-	-	11	50	14	303	4,04	
Jumlah (450)		133	135	48	99	35			

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil rata-rata siswa SMK PGRI 1 Jombang pada variabel kemandirian sebesar 4,13, yang menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada kemandirian siswa termasuk kategori tinggi atau baik. Sedangkan pada SMK Negeri 2 Jombang hasil rata-rata siswa pada variabel kemandirian sebesar 4,24, yang menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada kemandirian siswa termasuk kategori sangat tinggi atau sudah sangat bagus.

b. Motivasi Berwirausaha

Berikut adalah hasil analisis rata-rata dari variabel Motivasi Berwirausaha :

Tabel 9 : Hasil analisis rata-rata
Variabel Motivasi Berwirausaha (X2) siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Jombang

Indikator	No. Item	Skor					Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Rata-rata Indikator
		SS	S	N	TS	STS			
Kepercayaan Diri	7	16	46	23	-	-	333	3,92	3,95
	8	12	59	14	-	-	338	3,98	
Keinginan Yang Kuat	9	-	-	15	53	17	342	4,02	4,34
	10	57	28	-	-	-	397	4,67	
Kreativitas	11	30	53	2	-	-	368	4,33	4,35
	12	25	54	6	-	-	359	4,22	
	13	45	37	3	-	-	382	4,49	
Jumlah (595)		185	277	63	53	17			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 10 : Hasil analisis rata-rata
Variabel Motivasi Berwirausaha (X2) siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Jombang

Indikator	No. Item	Skor					Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Rata-rata Indikator
		SS	S	N	TS	STS			
Kepercayaan Diri	7	12	42	20	1	-	290	3,87	3,96
	8	17	45	13	-	-	304	4,05	
Keinginan Yang Kuat	9	-	-	16	49	10	294	3,92	4,33
	10	56	19	-	-	-	356	4,75	
Kreativitas	11	28	44	3	-	-	325	4,33	4,43
	12	35	34	6	-	-	329	4,39	
	13	43	32	-	-	-	343	4,57	
Jumlah (525)		191	216	58	50	10			

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil rata-rata siswa SMK PGRI 1 Jombang pada variabel motivasi berwirausaha sebesar 4,21, yang menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada motivasi berwirausaha siswa termasuk kategori sangat tinggi. Sedangkan pada SMK Negeri 2 Jombang hasil rata-rata siswa pada variabel motivasi berwirausaha sebesar 4,24, yang menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada motivasi berwirausaha siswa termasuk kategori sangat tinggi atau sudah sangat bagus.

c. Minat Berwirausaha

Berikut adalah hasil analisis rata-rata dari variabel Minat Berwirausaha :

Tabel 13: Hasil analisis rata-rata
Variabel Minat Berwirausaha (Y) siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Jombang

Indikator	No. Item	Skor					Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Rata-rata Indikator
		SS	S	N	TS	STS			
Peluang	14	25	51	9	-	-	356	4,19	4,19
Pendapatan	15	-	-	8	62	15	347	4,08	4,05
	16	14	56	15	-	-	339	3,99	
	17	17	58	10	-	-	347	4,08	
Harga Diri	18	29	49	7	-	-	365	4,29	4,33
	19	36	37	12	-	-	364	4,28	
	20	36	49	-	-	-	376	4,42	
Jumlah (595)		157	300	61	62	15			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.14 : Hasil analisis rata-rata
Variabel Minat Berwirausaha (Y) siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Jombang

Indikator	No. Item	Skor					Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Rata-rata Indikator
		SS	S	N	TS	STS			
Peluang	14	28	42	5	-	-	323	4,31	4,31
Pendapatan	15	-	-	6	52	17	311	4,15	4,1
	16	19	42	14	-	-	305	4,07	
	17	16	49	10	-	-	306	4,08	
Harga Diri	18	30	42	3	-	-	327	4,36	4,29
	19	26	40	9	-	-	317	4,23	
	20	24	48	3	-	-	321	4,28	
Jumlah (525)		143	263	50	52	17			

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil rata-rata siswa SMK PGRI 1 Jombang pada variabel minat berwirausaha sebesar 4,19, yang menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada minat berwirausaha siswa termasuk kategori tinggi. Sedangkan pada SMK Negeri 2 Jombang hasil rata-rata siswa pada variabel minat berwirausaha sebesar 4,23, yang menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada minat berwirausaha siswa termasuk kategori sangat tinggi atau sudah sangat bagus.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* adalah 0,505. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Disajikan pada tabel 4.15 dan tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil analisis Uji Normalitas
SMK PGRI 1 Jombang

No	Variabel	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1	Kemandirian (X1)	0.686	Normal
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	0.377	Normal

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji normalitas di SMK PGRI 1 Jombang menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mempunyai sebaran normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang nilainya dari kedua variabel lebih dari 0,05, yaitu variabel Kemandirian yaitu 0,686 > 0,05 dan variabel Motivasi Berwirausaha yaitu 0,377 > 0,05 .

Tabel 4.16 Hasil analisis Uji Normalitas
SMK Negeri 2 Jombang

No	Variabel	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1	Kemandirian (X1)	0.067	Normal
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	0.196	Normal

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji normalitas di SMK Negeri 2 Jombang menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mempunyai sebaran normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang nilainya dari kedua variabel lebih dari 0,05, yaitu variabel Kemandirian yaitu 0,067 > 0,05 dan variabel Motivasi Berwirausaha yaitu 0,196 > 0,05 .

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil linieritas yang perlu dilihat adalah hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian bersifat linier. Rangkuman hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.17 dan 4.18 berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Uji Linearitas
SMK PGRI 1 Jombang

Hubungan Fungsional	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
X ₁ dengan Y	0.904	Linear
X ₂ dengan Y	0.930	Linear

Sumber : Data diolah Peneliti

Dari hasil hasil uji linearitas data kemandirian (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa signifikasi pada jalur *Deviation from Linearity* sebesar 0.904 , dimana $0.904 > 0,05$ maka data variabel bebas kemandirian mempunyai hubungan yang linear terhadap minat berwirausaha.

Sedangkan hasil uji linearitas data motivasi berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa signifikasi pada jalur *Deviation from Linearity* sebesar 0.930 , dimana $0.930 > 0,05$ maka data variabel bebas motivasi berwirausaha mempunyai hubungan yang linear terhadap minat berwirausaha.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Uji Linearitas
SMK Negeri 2 Jombang

Hubungan Fungsional	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
X ₁ dengan Y	0.054	Linear
X ₂ dengan Y	0.666	Linear

Sumber : Data diolah Peneliti

Dari hasil hasil uji linearitas data kemandirian (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa signifikasi pada jalur *Deviation from Linearity* sebesar 0.054 , dimana $0.054 > 0,05$ maka data variabel bebas kemandirian mempunyai hubungan yang linear terhadap minat berwirausaha.

Sedangkan hasil uji linearitas data motivasi berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa signifikasi pada jalur *Deviation from Linearity* sebesar 0.666 , dimana $0.666 > 0,05$ maka data variabel bebas motivasi berwirausaha mempunyai hubungan yang linear terhadap minat berwirausaha.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah antar variabel bebas terdapat multikolinieritas atau tidak. Hasil yang perlu dilihat adalah nilai VIF. Kriterianya adalah jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic 20 for Windows* dapat diketahui dengan tabel 4.19 dan tabel 4.20 di bawah ini:

Tabel 4.19 Hasil Analisis Uji Multikolinieritas
SMK PGRI 1 Jombang

Hubungan Fungsional	<i>Variance Infaltion Factor</i>	Keterangan
X ₁ dengan Y	1.037	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₂ dengan Y	1.037	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: data diolah Peneliti

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa variabel Kemandirian memiliki Tolerance sebesar 0,964 dan nilai VIF sebesar 1,037 , kemudian variabel Motivasi berwirausaha memiliki Tolerance sebesar 0,964 dan nilai VIF sebesar 1,037. Karena nilai Tolerance dari kedua variabel tersebut < 10.00 dan nilai VIF $<$

10.00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas model regresi ini.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Uji Multikolinieritas
SMK Negeri 2 Jombang

Hubungan Fungsional	Variance Inflation Factor	Keterangan
X ₁ dengan Y	1.238	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₂ dengan Y	1.238	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: data diolah Peneliti

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa variabel Kemandirian memiliki Tolerance sebesar 0,808 dan nilai VIF sebesar 1,238, kemudian variabel Motivasi berwirausaha memiliki Tolerance sebesar 0,808 dan nilai VIF sebesar 1,238. Karena nilai Tolerance dari kedua variabel tersebut < 10.00 dan nilai VIF < 10.00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas model regresi ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK

Berdasarkan uji statistik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kemandirian berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Hal ini membuktikan bahwa indikator dalam kemandirian yakni rasa tanggung jawab, mandiri, pengalaman, dan kemampuan mengatasi masalah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menumbuhkan kemandirian dalam diri siswa.

Fakta yang ada pada siswa di SMK PGRI 1 Jombang tentang kemandirian memang sudah dilatih dan ditanamkan sejak awal mengenai kemandirian. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya *Bussines center* yaitu sejenis usaha kecil yang disediakan oleh pihak sekolah yang mana tujuannya adalah melatih kemandirian siswa. *Bussines Center* disini berupa koperasi siswa, tempat usaha print dan fotocopy, yang mana *bussines center* tersebut dijaga dan dikelola oleh siswa SMK PGRI 1 sendiri. Selain itu, ada juga tugas mata pelajaran kewirausahaan yang tugas akhirnya adalah melakukan penjualan secara langsung. Kebanyakan dari siswa melakukan tugas tersebut dengan berjualan ketika hari ahad (*Car Free Day*). Hal ini secara tidak langsung juga menumbuhkan mental dan minat berwirausaha pada siswa SMK PGRI 1 Jombang. Dengan demikian tidak hanya kemandirian yang didapat tetapi pengalaman, tanggung jawab untuk mengelola, dan pengalaman juga siswa dapatkan. Sehingga sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan bahwasannya tingkat kemandirian pada SMK PGRI 1 Jombang dinilai tinggi.

Sedangkan fakta yang ada pada siswa di SMK Negeri 2 Jombang tentang kemandirian juga sudah dilatih sejak awal. Hal ini dibuktikan dengan berbagai jurusan menarik yang ditawarkan oleh pihak sekolah yaitu Tata Boga, Tata Busana, juga Kecantikan. Ketiga jurusan ini sama-sama mempunyai tempat untuk pelatihan. Sehingga siswa setiap harinya melakukan kegiatan sesuai dengan jurusannya masing-masing. Misalnya pada jurusan tata busana, siswa juga dilatih untuk mandiri ketika pada tugas akhirnya yaitu membuat desain baju dan membuat baju sendiri. Kebanyakan dari siswa tersebut juga senang menggeluti jurusannya. Sehingga akan lebih muda bagi siswa untuk bisa menumbuhkan minat dalam dirinya. Hal ini dibuktikan bahwa sebagian dari siswa tersebut mempunyai keinginan untuk meneruskan keahliannya menjadi sebuah usaha atau untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian tidak hanya kemandirian yang

didapat tetapi pengalaman, tanggung jawab untuk mengelolah, dan pengalaman juga siswa dapatkan. Sehingga sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan bahwasannya tingkat kemandirian pada SMK Negeri 2 Jombang dinilai sangat tinggi.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha pada SMK PGRI 1 Jombang adalah tinggi dan SMK Negeri 2 adalah sangat tinggi. Hal ini juga didukung oleh beberapa indikator yang memengaruhi kemandirian sehingga diperoleh hasil tersebut.

Oleh karena itu dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemandirian mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Kesimpulan ini sekaligus sebagai jawaban atas diterimanya hipotesis yang peneliti kemukakan yang menyatakan ada pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha siswa SMK kelas XI, sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang mendukung pada penelitian ini.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK

Berdasarkan uji statistik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK.

Fakta yang ada pada siswa SMK PGRI 1 Jombang tentang motivasi berwirausaha adalah sama. Hal ini dibuktikan dengan kepercayaan diri, keinginan yang kuat dan kreativitas yang ada pada siswa. Salah satunya adalah bentuk tugas akhir yang diberikan oleh sekolah kepada siswa biasanya berupa tantangan yang mendukung untuk tumbuhnya minat dalam berwirausaha. Seperti berjualan secara langsung, hal ini akan membuat siswa tertanam rasa kepercayaan diri, keinginan yang kuat dan akan menumbuhkan kreativitas dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Dengan demikian tidak hanya motivasi berwirausaha yang didapat tetapi rasa kepercayaan diri, mempunyai keinginan yang kuat dan selalu kreatif juga siswa dapatkan. Sehingga sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan bahwasannya tingkat motivasi berwirausaha pada SMK PGRI 1 Jombang dinilai sangat tinggi.

Sedangkan untuk fakta yang ada pada siswa SMK Negeri 2 Jombang tentang motivasi berwirausaha juga sama. Hal ini dibuktikan dengan kepercayaan diri, keinginan yang kuat dan kreativitas yang ada pada siswa. Tantangan dan tugas yang diberikan oleh guru mampu membuat siswa untuk lebih kreatif dalam menemukan ide dan gagasan untuk membuat sebuah hasil yang dinilai pantas untuk dipublikasikan. Secara tidak langsung siswa yang mampu memahami apa yang menjadi pendorong untuk melakukan suatu kegiatan maka akan menimbulkan motivasi dalam berwirausaha. Dengan demikian tidak hanya motivasi berwirausaha yang didapat tetapi rasa kepercayaan diri, mempunyai keinginan yang kuat dan selalu kreatif juga siswa dapatkan. Sehingga sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan bahwasannya tingkat motivasi berwirausaha pada SMK Negeri 2 Jombang dinilai sangat tinggi.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada SMK PGRI 1 Jombang adalah sangat tinggi dan SMK Negeri 2 adalah sangat tinggi. Kedua sekolah ini mempunyai hasil yang sama mengenai motivasi berwirausaha yaitu berada pada tingkat kategori sangat tinggi. Hal ini juga didukung oleh beberapa indikator yang memengaruhi motivasi berwirausaha sehingga diperoleh hasil tersebut.

Oleh karena itu dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Kesimpulan ini sekaligus sebagai jawaban atas diterimanya hipotesis yang peneliti kemukakan yang menyatakan ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK kelas XI, sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang mendukung pada penelitian ini.

3. Pengaruh Positif dan Signifikan Antara Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK

Berdasarkan uji statistik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK.

Fakta yang ada pada siswa SMK PGRI 1 Jombang tentang minat berwirausaha memang sudah terbukti. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan menentukan peluang, kebutuhan pendapatan dan harga diri. Dalam hal ini siswa mampu melihat kebutuhan pendapatan yang ada pada dirinya. Dari siswa tersebut ada beberapa yang mengaku bahwa sudah mulai mempunyai usaha *Online Shop*. Ada juga dari mereka yang ingin melanjutkan ke BLK (Balai Latihan Kerja) yang sesuai dengan jurusan keahliannya. Tujuannya adalah agar bisa menciptakan peluang dan bisa menambah kebutuhan akan pendapatan. Dengan demikian tidak hanya minat berwirausaha yang didapat tetapi kemampuan untuk menentukan peluang, kebutuhan pendapatan dan harga diri juga siswa dapatkan. Sehingga sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan bahwasannya tingkat minat berwirausaha pada SMK PGRI 1 Jombang dinilai tinggi.

Fakta yang ada pada siswa SMK Negeri 2 Jombang tentang minat berwirausaha memang sudah terbukti. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan menentukan peluang, kebutuhan pendapatan dan harga diri. Dalam hal ini siswa mampu melihat kebutuhan pendapatan yang ada pada dirinya. Dari siswa tersebut ada beberapa yang mengaku bahwa sudah mulai mempunyai usaha *Online Shop*. Ada juga dari siswa yang membuka usaha yang sesuai dengan bidang keahliannya. Ada juga dari mereka yang ingin melanjutkan ke BLK (Balai Latihan Kerja) yang sesuai dengan jurusan keahliannya. Tujuannya adalah agar bisa menciptakan peluang dan bisa menambah kebutuhan akan pendapatan. Dengan demikian tidak hanya minat berwirausaha yang didapat tetapi kemampuan untuk menentukan peluang, kebutuhan pendapatan dan harga diri juga siswa dapatkan. Sehingga sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan bahwasannya tingkat minat berwirausaha pada SMK Negeri 2 Jombang dinilai sangat tinggi.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada SMK PGRI 1 Jombang adalah tinggi dan SMK Negeri 2 adalah sangat tinggi. Hal ini juga didukung oleh beberapa indikator yang memengaruhi kemandirian dan motivasi berwirausaha sehingga diperoleh hasil tersebut.

Oleh karena itu dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemandirian dan motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Kesimpulan ini sekaligus sebagai jawaban atas diterimanya hipotesis yang peneliti kemukakan yang menyatakan ada pengaruh antara kemandirian dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK kelas XI, sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang mendukung pada penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada sebelumnya maka dapat diambil simpulan bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi berwirausaha secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa SMK PGRI 1 Jombang”. Sedangkan pada SMK Negeri 2 hasilnya menunjukkan bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Jombang”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) pihak sekolah khususnya guru pengampu mata diklat kewirausahaan agar lebih memberikan materi faktor-faktor yang meningkatkan motivasi siswa untuk berwirausaha lebih mendalam. (2) Bidang wirausaha merupakan bidang yang memerlukan tindakan, maka diharapkan pembelajaran kewirausahaan dapat menyatukan antara teori dengan praktik, serta memberikan dorongan pada setiap siswa baik putra maupun putri untuk mengaplikasikan ilmu kewirausahaannya agar karakter wirausaha dapat terbentuk sejak awal. (3) Penelitian ini mengambil data hanya pada lokasi tertentu dan hanya beberapa variabel penelitian saja yang digali informasinya, maka sebaiknya pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti populasi dan variabel penelitian yang lebih luas dan kompleks lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M. (2008). *Psikologi Remaja - Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Alma, Buchari. (2016). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung, Indonesia : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsini. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- A. Syamsuddin Makmur . (2007). *Psikologi Pendidikan* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Djaali, Prof. (2007). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba empat.
- Husein Umar. (2008). “*Metodologi Penelitian*”, Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartini. Kartono . (1992). *Patologi Sosial Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Press.
- KOMPAS . (5 April 2018). *Jumlah Entrepreneur di Indonesia*. (Online). Diambil pada tanggal 23 Oktober 2018, dari <http://amp-kompas/read/2018/04/05/jumlah-entrepreneur-di-indonesia.kompas.com>.
- Kuswariningsih, M.Th. (2014). Analisis Tentang Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Sikap untuk Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Madiun. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. (Online). (e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/610), Diunduh 23 Oktober 2018.
- Lili, A. (2005). *Menumbuhkan Percaya Diri pada Anak*. Jakarta : Gramedia.
- Masrun. (2009). *Studi Mengenai Kemandirian Pada Penduduk di Tiga Suku Bangsa (Jawa, Batak, Bugis)*. Laporan Penelitian. Kantor Menteri.

- Muhibbin Syah, M.Ed. (2004). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Ngalim Purwanto, Drs. (2009). Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Prof. (2009). Landasan Psikologis Proses Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Paramita, F & Muhyadi .(2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Ke ahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. (Online)*, 5 (3), 239-248, (journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/adp-s1/article/download/4665/4328), diakses 14 November 2018.
- Parker, D.K. (2005). Menumbuhkan kemandirian dan harga diri. Jakarta: prestasi Surabaya.
- Priyatno, Dewi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS- Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta : MediaKom.
- Shalahuddin, M. (1991). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Sirat, Abdul, Hadi. (2015). *Kewirausahaan*. Malang : Wineka Media.
- Siswanto, H.B. (2010). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto . (2003) . *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty, M.Pd . (2006) . *Pendidikan Wiraswasta* . Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung, Indonesia : Alfabeta.
- Sukardi . (2001) . *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suryana, Dr. (2001) . *Kewirausahaan* . Jakarta : Salemba Empat.
- Tedjasutisna . Ating . (2005) . *Kewirausahaan SMK Untuk Tingkat 2* . Bandung : Armico.
- Tuskeroh. (2013). *Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha pada Mahasiswa Akutansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Skripsi. Universitas Mritim Raja Ali Haji. Kep. Riau.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 15 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta . Indonesia.
- Widiyatnoto, Erfikas . (2013). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Tidak diterbitkan . UNY.
- Winardi . (2003). *Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel , W.S . (2004) . *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* . Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yahya , Yudrik . (2011). *Psikologi Perkembangan* . Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zimmerer, Scarborough. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil 1&2* . Jakarta : Salemba.